1. Bagaimana pemerintah dapat memastikan kebijakan publik yang diambil mampu memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat?
   1. **Mendengarkan permasalahan** kebutuhan dari masyarakat dan mempelajari inti masalah dari kebutuhan tersebut.
   2. **Konsistensi terhadap pengumpulan bukti** melalui penelitian secara langsung di lingkungan masyarakat setempat dan secara tidak langsung melalui data kantor desa, kecamatan atau kabupaten.
   3. **Mengkomunikasikan kepada masyarakat**, Perumusan kebijakan untuk menjawab persoalan atau masalah kemudian dikomunikasikan kepada seluruh warga, akan meningkatkan kepercayaan warga negara kepada pemerintah.
   4. **Evaluasi kebijakan** dengan menanyakan pendapat masyarakat melalui wawancara, kotak saran, musrembang desa, kecamatan atau kabupaten atau pengisian kuesioner secara mandiri menggunakan pesan singkat di handphone.
2. Apa saja faktor yang perlu diperhatikan dalam merumuskan kebijakan publik yang efektif dan berkelanjutan?
   1. **Substansi dan Artikulasi**, dimana substansi merupakan pokok permasalahan misalnya anak-anak yang ingin sekolah tetapi harus melewati sungai dengan bergelantungan melewati jembatan gantung rusak (desa pamoseang, kec. Mambi, kab. Mamasa, sulawesi barat) yang disalahkan pemerintah pusat padahal 60% dana pendidikan dikelola pemda dan bagaimana mengkomunikasikan substansi tersebut sehingga pemerintah membuat sarana pelaporan neraca pendidikan daerah untuk mengkomunikasikan substansi kinerja pendidikan dengan kata lain neraca tersebut menampilkan sumberdaya yang masuk ke pemda berapa dan jadinya apa.
   2. **Keinginan Politik dan Teknokratik**, misalnya ketika presiden menginginkan adanya peningkatan kesejahteraan perangkat desa (keinginan politik) yaitu presiden dan teknokratiknya dimana indonesia contohnya memiliki 74.598 desa, dalam 1 desa ada kepala desa, sekretaris desa dan 10 perangkat desa sehingga arahan politik tersebut harus diterjemahkan secara teknokratik, jadi berapa uang yang harus disediakan jika kita memiliki 74.598 desa dikali 12 orang dikali 12 bulan, berapa beban anggaran dalam 1 tahun sehingga pembuat kebijakan harus mengelolanya.
   3. **Antara Kepentingan Elitis (sangat berpengaruh) dan Populis (berpengaruh sebagai kerumunan),** misalnya dalam perdebatan pengaturan tembakau dimana kepentingan elit seperti industri atau pengepul tembakau tetapi juga ada kepentingan banyak orang seperti dana untuk alat kesehatan yang sekitar 80% diambil dari bea cukai tembakau sehingga pemerintah perlu memperhatikan ketiga tegangan tersebut.